

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan model *Direct Intruction* Berbasis *Mobile Learning* Pada Pembelajaran Tari Cek Minah Sayang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara bertahap yang mana terdapat dalam sintak model pembelajaran *Direct Intruction* Berbasis *Mobile Learning* adapun sintak yang terdapat didalamnya yakni (1)Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa (2) mendemostrasikan pengetahuan dan keterampilan (3) membimbing pelatihan (4) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik (5) memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.
2. Hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Meranti sebelum diterapkan pembelajaran menggunakan model ceramah tanpa menggunakan media apapun. Telah diperoleh nilai siswa dengan KKM 75 dan dari sebanyak 30 orang siswa hanya 7 orang yang memiliki nilai di atas batas ketuntasan minimal, artinya dimana dari 30 orang siswa hanya 7 orang yang mendapatkan nilai di atas 75. Dan berdasarkan hasil tes pretest di atas, dapat dilihat bahwa pembelajaran belum efektif, dikarenakan lebih dari 50% siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan minimal.
3. Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkannya Pembelajaran Model *Direct Intruction* Berbasis *Mobile Learning* Pada Pembelajaran Tari Cek Minah

Sayang kepada siswa kelas X di SMAN 1. Berdasarkan hasil nilai yang telah diperoleh nilai siswa dengan KKM 75 dan dari sebanyak 30 orang siswa sebanyak 25 orang yang memiliki nilai di atas batas ketuntasan minimal, artinya dimana dari 30 orang siswa hanya 5 orang yang tidak mendapatkan nilai di atas 75. Dan berdasarkan hasil tes posttest di atas, dapat dilihat bahwa sudah lebih dari 50% siswa yang memiliki batas ketuntasan minimal. Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh $t_{hitung} = 2.179$ dan $t_{tabel} = 2,048$ pada taraf nyata 0,05 dan derajat kebebasan $dk = 28$. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.179 > 2.048$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu hasil belajar dengan menggunakan hasil belajar dengan menggunakan model *direct intruction* berbasis *Mobile Learning* pada pembelajaran tari cek minah sayang dapat meningkatkan hasil belajar siswa menengah atas kelas X SMA Negeri 1 Meranti. Ternyata lebih baik dari pada hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran ceramah yang biasa dilakukan oleh guru. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan diantara hasil belajar pada pembelajaran tari cek minah sayang siswa yang menggunakan model *direct intruction* berbasis *Mobile Learning*, dengan yang menggunakan yang biasa di gunakan guru yaitu ceramah dengan demikian dalam penelitian ini H_0 ditolak, dan H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Diharapkan kepada siswa supaya lebih bisa meningkatkan rasa keingintahuan ketika proses belajar sehingga terwujudnya pembelajaran yang menyenangkan
2. Diharapkan lagi kepada guru supaya lebih memperhatikan keinginan siswa ketika proses pembelajaran yang bisa membuat siswa jadi lebih termotivasi ketika mengikuti proses belajar mengajar di kelas.
3. Diharapkan untuk kepala sekolah supaya bisa lebih memberikan lagi pelatihan kepada guru dalam menggunakan media pembelajaran modren yang membuat siswa tidak jenuh ketika mengikuti pembelajaran